

## ABSTRAK

Notaris merupakan pejabat yang berwenang dalam memastikan berjalannya pelaksanaan Perjanjian Kredit dan pengikatan Hak Tanggungan di BRI KCP Maguwoharjo Kabupaten Sleman. Notaris harus dapat memberikan perlindungan hukum, keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah di atur dalam Undang-Undang Jabatan Notaris, selain itu dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh Notaris yang sehingga menimbulkan permasalahan antara Bank, Debitur dan Notaris, sehingga disitulah muncul langkah alternatif yang ditempuh oleh para pihak dengan Notaris untuk dapat tetap melaksanakan perjanjian kredit dengan tuntutan perbankan kepada Notaris. Atas dasar tersebut diangkatlah permasalahan mengenai: 1)Bagaimana peran Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan, 2)Kendala-kendala yang dihadapi Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan, 3)Bagaimana solusi yang diberikan oleh Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1)Untuk mengetahui peran Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan, 2)Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan,3)Untuk mengetahui solusi yang diberikan Notaris dalam pelaksanaan perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder, yang dapat menunjang pengkajian, yang kemudian dianalisis dengan metode pendekatan sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1)Peranan Notaris dalam pelaksanaan dan proses pengikatan Hak Tanggungan terletak pada tanggung jawabnya. Yaitu tanggungjawab terhadap akta perjanjian kredit yang dibuatnya serta perlindungan hukum terhadap para pihak yang terkait di akta tersebut bila dikemudian hari terjadi sengketa di antara para pihak, maka yang menjadi acuan pejabat hukum yang berwenang,2)Kendala-kendala yang dihadapi Notaris seperti tidak dapat hadirnya para pihak, sulitnya para pihak melengkapi syarat-syarat perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan, proses pendaftaran Hak Tanggungan di BPN yang terlalu lama, 3)Solusi yang diberikan Notaris yaitu melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan akad kredit atau menguasai kepada pihak lain apabila berhalangan hadir, melengkapi syarat-syarat perjanjian kredit dan pengikatan Hak Tanggungan dengan meminta bantuan kepada rekanan Notaris, membebaskan biaya kepada Nasabah untuk mempercepat proses pendaftaran di BPN.

**Kata Kunci: Notaris, Perjanjian Kredit, Hak Tanggungan**

## **ABSTRACT**

Notary is the official authorized to ensure the implementation of the Credit Agreement and binding of Mortgage Rights at BRI KCP Maguwoharjo, Sleman Regency. Notary public must be able to provide legal protection, justice and legal certainty for the parties in accordance with the laws and regulations that have been regulated in the Law on Notary Office, besides that in implementing credit agreements and binding guarantees there are obstacles faced by Notaries who thus causing problems between the Bank, Debtor and Notary Public, so that there emerge alternative steps taken by the parties with the Notary to be able to continue implementing the credit agreement with bank demands to the Notary. On this basis, the problems raised regarding: 1) What is the role of the Notary in implementing the credit agreement and binding Mortgage Rights, 2) The obstacles faced by the Notary in implementing the credit agreement and binding the Mortgage, 3) What is the solution provided by the Notary in implementing the credit agreement and binding Mortgage Rights.

The objectives of this research are: 1) To determine the role of the Notary in implementing the credit agreement and binding Mortgage Rights, 2) To find out the obstacles faced by the Notary in implementing the credit agreement and binding Mortgage Rights, 3) To find out the solutions provided by the Notary in implementing the credit agreement and binding Mortgage Rights.

The data used in this study are primary and secondary data collection, which can support the assessment, which is then analyzed using a sociological approach.

Based on the research results, it is concluded that: 1) The role of the Notary in the implementation and binding of the Mortgage Rights lies in his responsibility. Namely the responsibility for the credit agreement deed made by him and the legal protection of the parties involved in the deed if there is a dispute between the parties in the future, that becomes a reference for the authorized legal official, 2) Obstacles faced by the Notary such as the inability to attend the parties, it is difficult for the parties to complete the terms of the credit agreement and the bonding of the Mortgage Rights, the registration process for the Mortgage Rights at BPN is too long, 3) The solution provided by the Notary is to reschedule the implementation of the credit agreement or authorize other parties if unable to attend, complete The terms of the credit agreement and the binding of the Mortgage by asking for help from the Notary's counterpart, charge fees to the Customer to speed up the registration process at BPN.

**Keywords : Notary, Credit Agreement, Mortgage**